

Toisutta Tak Sengaja Maju Jadi Calon Ketua PSSI

"Saya tidak pernah mencalonkan diri."

JAKARTA — Kepala Staf TNI Angkatan Darat George Toisutta mengatakan pencalonan dirinya menjadi Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia bukan dilandasi kesadaran, melainkan "penjerumusan". Toisutta sebenarnya lebih mencintai judo ketimbang sepak bola.

"Menjadi calon Ketua Umum PSSI itu bukan kesadaran, tetapi penjerumusan," kata Toisutta saat rapat dengan pendapat dalam rapat kerja Komisi I Dewan Perwakilan Rakyat dengan Panglima TNI beserta kepala staf angkatan kemarin. Pernyataan tentara bintang empat ini pun disambut gelak tawa anggota Komisi I DPR, staf Angkatan Darat, dan awak media yang ada di ruangan itu.

Toisutta menjelaskan, teman-teman dari PSSI, seperti Bernard Limbong dan kawan-kawan, mendatanginya pada saat jam dinas di Markas Besar TNI Angkatan Darat. Itu dilakukan para pendukungnya pada awal pencalonannya menjadi Ketua Umum PSSI. "Tidak mungkin saya menerima mereka pakai pakaian preman. Mereka sudah datang

bersama wartawan dan langsung disorot (kamera). Itu jelek," katanya.

Ia menegaskan tidak pernah mencalonkan diri menjadi pemimpin PSSI menggantikan Nurdin Halid, yang telah berkuasa selama dua periode sejak 2003. "Saya tidak pernah mencalonkan diri, tetapi dicalonkan oleh teman-teman saya. Saya sudah *ngomong* banyak yang menjerumuskan saya," ujarnya.

Namun Toisutta enggan berterus terang soal pengurus provinsi PSSI dan klub mana saja yang mendukungnya maju ke kursi pemimpin PSSI. "Ya, nantilah." Semua urusan administrasi pencalonan dan strategi yang digunakannya dalam persaingan bursa ketua umum itu, menurut dia, sudah ada yang mengatur.

Pembicaraan tentang PSSI, Toisutta melanjutkan, sudah terjadi sejak setahun lalu, tepatnya saat ulang tahun Arifin Panigoro. Ketika itu terjadi pembahasan persiapan Kongres Sepak Bola Nasional di Malang, Maret 2010.

"Saat itu Pak Arifin tidak mau menjadi Ketua Umum PSSI, apalagi saya. Tidak ada satu pun yang mau menjadi Ketua Umum PSSI," kata Toisutta, yang mengaku lebih mencintai cabang judo. Sam-



Jenderal TNI George Toisutta saat mengikuti rapat kerja dengan Komisi I di gedung MPR/DPR, Jakarta, kemarin.

pai saat ini pun ia masih menjabat Ketua Umum Persatuan Judo Seluruh Indonesia.

Teman-temannya itulah yang kemudian "menjerumuskan" Toisutta maju sebagai calon Ketua Umum PSSI. Dukungan dari teman-temannya menjadi tantangan bagi Toisutta. "Bukan sebagai KSAD (Kepala Staf TNI Angkatan Darat). KSAD tidak ada kaitannya, tetapi sebagai pribadi," tentara yang murah senyum ini menandaskan.

Adapun Nurdin Halid menegaskan tidak akan mau sebagai calon Ketua Umum PSSI periode 2011-2015 tapi dengan syarat.

Tiga catatan yang dikemukakan Nurdin adalah Menteri Pemuda dan Olahraga ha-

rus membubarkan Liga Primer Indonesia sesuai dengan kehendak badan sepak bola dunia FIFA, membubarkan Komite Penyelamat Persepakbolaan Nasional, serta menyerahkan sepenuhnya masalah PSSI agar diselesaikan oleh PSSI yang legal di bawah kepemimpinannya.

"Artinya Menpora netral dan tidak ikut campur sama sekali urusan organisasi PSSI," Nurdin menegaskan.

● RINA WIDIASTUTI

Simoncelli Bantah Mengendarai Terlalu Agresif

JEREZ — Marco Simoncelli, pembalap Gresini Honda, menegaskan bahwa ia tidak terlalu agresif ketika terjatuh di tikungan pada lomba Grand Prix Spanyol kemarin.

Simoncelli berada di posisi aman ketika memimpin lomba di Sirkuit Jerez. Pembalap Italia itu terlihat akan menjadi pembalap tim satelit pertama yang bisa memenangi lomba sejak Toni Elias melukukannya di Sirkuit Estoril ketika bergabung dengan tim Gresini pada 2006. Namun sebelum meninggalkan jauh pemenang lomba, Jorge Lorenzo, ia terjatuh di tikungan pertama, yang membuatnya harus mundur dari lomba.

"Ketika saya terjatuh, sepeda motor saya sedang berlari kencang, meski saya tetap tenang. Saya tidak terlalu agresif karena saya bisa mengendalikan jarak dengan Lorenzo," kata Simoncelli kemarin.

Simoncelli menyalahkan ban Bridgestone, yang menurut dia sudah aus ketika dipakai dalam lima putaran.

"Ini membuat saya sulit untuk mengendarai motor. Saya tidak lagi menggeber meski kehilangan keunggulan waktu," kata Simoncelli, yang menjelaskan bisa saja meraih setang motornya meski akhirnya kehilangan keseimbangan sebelum terjatuh.

Ia sependapat dengan Casey Stoner, yang menyalahkan pengawas lomba. Menurut dia, para pengawas seharusnya langsung memberi bantuan ketika motornya keluar dari sirkuit. "Setelah saya keluar, tidak ada yang membantu mendorong untuk menyalakan kembali motor," katanya.

Meski kecewa, Simoncelli puas atas performanya di Jerez. Ia berharap bisa memperlihatkan kemampuan terbaiknya ketika tampil di Portugal pada lomba mendatang. "Saya sangat kecewa atas hasil akhir di Jerez. Namun saya gembira bisa tampil bagus dan memimpin di depan para pembalap elite MotoGP," ujarnya.

● AUTOSPORT | BAGUS WIJANARKO

Irfan Bachdim Berpeluang Kembali Perkuat Timnas

JAKARTA — Masuknya tim nasional sepak bola Indonesia dalam Program Indonesia Emas (Prima) mengundang permasalahan baru. Selain masalah uang saku, terbuka perdebatan berkaitan dengan peluang para pemain Liga Primer Indonesia (LPI) dalam tim nasional. Nama-nama pemain seperti Irfan Bachdim dan Kim Kurniawan kembali berpeluang memperkuat skuad Merah Putih.

Kepala Satuan Pelaksana Prima, Tono Suratman, menyatakan semua pemain, termasuk para pemain LPI, akan diundang masuk. "Yang penting adalah mereka yang terbaik yang akan masuk tim nasional," katanya saat ditemui se usai pertemuan dengan Deputi Bidang Teknis Badan Tim Nasional Iman Arif di kantor Prima kemarin.

Irfan dan Kim, dua pemain Persema Malang, menurut Tono, bisa masuk timnas.

"Putra terbaik yang akan masuk dalam tim, jangan ada diskriminasi," katanya.

Ditemui dalam kesempatan terpisah, Iman menyatakan kesempatan bagi Irfan dan Kim terbuka jika mereka mau mengikuti aturan main yang ada. "Karena ada regulasi FIFA," katanya. Menurut Iman, untuk kepentingan bangsa, para pemain LPI yang ingin masuk tim nasional harus masuk kompetisi resmi terlebih dulu. Hal itu diatur dalam Statuta FIFA Pasal 79 yang menyatakan setiap pemain yang berada dari klub yang bertanding pada liga yang tidak berafiliasi dengan federasi sepak bola negaranya dilarang membela tim nasional.

Perbedaan pendapat antara Tono dan Iman juga terjadi dalam hal uang saku para pemain. Tono menyatakan hak para pemain tidak akan dibedakan dengan atlet ca-

bang olahraga lain yang sudah lebih dulu bergabung dalam Prima. "Hak mereka (timnas) sama dengan yang sudah masuk pemusatan latihan," ujar Tono. Jika ada permintaan tambahan uang saku agar bisa disesuaikan dengan kesepakatan yang telah terjadi sebelumnya, Tono memilih angkat tangan.

Adapun Iman menyatakan menyerahkan upaya penambalan uang saku pemain kepada Prima. "Sudah kami bicarakan itu dengan Prima dan mereka menyebutkan ada sumber dana, misalnya dari Kemenpora atau sumber lainnya. Kami serahkan mekanismenya kepada Prima," ujarnya.

Dalam regulasi sebelumnya, pemain yang sudah masuk timnas sudah dijanjikan akan mendapatkan kompensasi gaji sesuai dengan besaran gaji yang diterima dari klubnya. ● EZTHER LASTANIA



PENGUMUMAN SELEKSI UMUM DENGAN PRAKUALIFIKASI

Nomor : 01/ULP.DAG/UMPP-2/04/2011



Pokja Panitia Pengadaan Barang/Jasa Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri ULP Kementerian Perdagangan akan melaksanakan Seleksi Umum dengan prakualifikasi untuk paket pekerjaan PEMBERDAYAAN MANAJEMEN PASAR PERCONTOHAN, sebagai berikut:

1. Paket Pekerjaan

NO	PAKET PEKERJAAN	NILAI HPS	BIDANG USAHA
1	Pemberdayaan Manajemen Pasar Percontohan untuk 10 wilayah (Bali, NTT, Jatim, Jateng, Sulsel, Bengkulu, Sumbar dan Papua Barat)	Rp. 19.987.000.000	Konsultan Manajemen (74140) sub bidang manajemen (74140) dan Bukan Usaha Kecil

Sumber pendanaan adalah dari DIPA Direktorat Logistik dan Sarana Distribusi, Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Tahun Anggaran 2011.

2. Persyaratan Peserta :

- Memiliki pengalaman pekerjaan sesuai bidang pekerjaan ini;
- Memiliki SIUP bidang Konsultan Manajemen (74140) Sub Bidang Manajemen (74140) Bukan Usaha Kecil;
- Pendaftaran dan pengambilan dilakukan oleh Direktur/Pimpinan Perusahaan yang bersangkutan, atau kuasanya jika diwakilkan dibuktikan dengan Surat Kuasa bermeterai Rp. 6.000,- dari Direktur/Pimpinan perusahaan yang bersangkutan.

3. Pelaksanaan Pengadaan

Tempat Pendaftaran	: Unit Layanan Pengadaan Kementerian Perdagangan dilantai 8 Gedung I Jalan MIR. Rais No. 5 Jakarta Pusat.
Pendaftaran dimulai	: 5 April 2011 s/d 13 April 2011
Waktu	: 10.00 s/d 15.00 WIB
Website	: www.kemendag.go.id
Pemasukan dokumen kualifikasi	: 14 s/d 18 April 2011
pukul	: 10.00 s/d 15.00 WIB.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Jakarta, 5 April 2011

**Pokja Panitia Pengadaan Barang/Jasa Ditjen PDN
ULP Kementerian Perdagangan**